

HUBUNGAN PENGETAHUAN KLIEN TENTANG PENGELOLAAN DIABETES MELLITUS DENGAN TINGKAT KOMPLIKASI DIABETES MELLITUS PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI RUANG RAWAT INAP DEWASA RUMAH SAKIT PANTI WALUYA MALANG

Hana Maria Dwi P.¹⁾, Joko Wiyono²⁾, Ragil Catur³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit *Diabetes Mellitus* secara otomatis dapat menimbulkan komplikasi, akan tetapi apabila dalam pengelolaannya baik dan benar komplikasi tersebut dapat diminimalkan atau dicegah agar tidak muncul secara dini dan sebaliknya pengetahuan yang rendah akan memperberat tingkat komplikasi yang ada, khususnya pada pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan klien tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* dan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus* di Ruang Rawat Inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah penderita *Diabetes Mellitus* yang dirawat di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel sebanyak 27 pasien dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *spearman rank* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pengambilan dan penggalan informasi diperoleh melalui kuesioner. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan rendah sebanyak 18 orang (66,6%), sedangkan tingkat komplikasi responden sebagian besar pada taraf komplikasi berat yaitu 16 orang (59,3%). Hasil uji Spearman diperoleh koefisien korelasi (r) dengan p value $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat rendah antara pengetahuan klien *Diabetes Mellitus* tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus* di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

Kata kunci : Pengetahuan pengelolaan *Diabetes Mellitus*, Tingkat Komplikasi *Diabetes Mellitus*

**THE RELATIOSHIP BETWEEN THE CLIENT KNOWLEDGE ABOUT THE
MANAGEMENT OF DIABETES MELLITUS WITH COMPLICATION RATE OF
DIABETES MELLITUS IN ADULT INPATIENT UNIT AT THE PANTI WALUYA
SAWAHAN HOSPITAL IN MALANG**

ABSTRACT

Automatically Diabetes Mellitus can cause complications, but if managed properly then these complications can be minimized or prevented so as not to appear early and conversely a low knowledge level will aggravate the existing level of complication, particularly in patients who are undergoing treatment at the hospital. Purpose of this study was to determine the relationship of the client on the management of Diabetes Mellitus and Diabetic complication level in patients with Diabetes Mellitus inpatient unit at the Panti Waluya Sawahan hospital. This research design using correlation with cross sectional approach. Its population is Diabetic patients who were treated in the adult inpatient unit at the Panti Waluya Sawahan hospital, according to the inclusion and exclusion criteria. A sample size of 27 patients with purposive sampling. Analysis of the data used is the Spearman rank with a significance level of α 0,05. Retrieval and extracting information obtained through questionnaires. Based on the results of research in getting that majority of the respondents have low knowledge about 18 respondents (66,6%), while the complication rate of respondents mostly at the level of severe complication is 16 respondents (59,3%). Spearman test result data is correlation coefficient of with p value $0, > 0,05$. It can be concluded that there is a low level relationship between the client knowledge about the management of Diabetes Mellitus with complication rate of Diabetes Mellitus in adult inpatient unit at the Panti Waluya Sawahan hospital.

Keywords: knowledge management of Diabetes Mellitus, Diabetes Mellitus complication rate.

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) atau penyakit gula atau kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi normal (*hiperglikemia*) akibat tubuh kekurangan insulin baik absolut maupun relatif (Hasdianah H.R, 2012). *Diabetes mellitus* (DM) terjadi karena gangguan terhadap fungsi insulin dalam memasukan glukosa kedalam sel (Hasdianah H.R, 2012). Permasalahan pada *Diabetes Mellitus*

tidak hanya terkait dengan gula darah yang meningkat tetapi komplikasi atau penyakit yang dapat timbul (Erwin, 2011).

Penyakit *Diabetes Mellitus* seringkali timbul secara perlahan, sehingga penyandang *Diabetes Mellitus* sering tidak sadar bahwa yang bersangkutan sedang mengalami sakit. Sebagai akibatnya seringkali penyandang *Diabetes Mellitus* datang kepusat pelayanan kesehatan sudah disertai dengan komplikasi. Data dari

RISKESDAS diketahui bahwa hanya sekitar 33% penyandang *Diabetes Mellitus* telah diketahui diagnosisnya sedangkan 67% tidak diketahui telah menyandang *Diabetes Mellitus*. Hasil DIABETES CARE Indonesia tahun 2008 menunjukkan bahwa penatalaksanaan *Diabetes Mellitus* yang mencapai target pengobatan hanya sebesar 32%. Keadaan diatas memungkinkan bahwa banyak penyandang *Diabetes Mellitus* yang nantinya akan mengalami komplikasi, baik akut maupun kronis (Rudiyanto, 2014).

Pada tahun 2013 di Indonesia terdapat sekitar 8,5 juta penderita *Diabetes Mellitus* yang merupakan jumlah ke empat terbanyak di Asia dan No.7 didunia dan pada tahun 2020 diperkirakan indonesia memiliki 12 juta penderita *Diabetes Mellitus* karena yang mulai terkena semakin muda (Arie, 2011). Sedikitnya setengah dari populasi penderita *Diabetes Mellitus* dan sudah terjadi komplikasi adalah lanjut usia yaitu diatas usia 65 tahun ke atas (Basuki, 2009).

Berdasarkan data dari rekam medis Rumah Sakit Panti Waluya Malang selama 6 bulan terakhir yaitu mulai januari 2014 sampai juni 2014 didapatkan 89 penderita *Diabetes Melitus*, diantaranya 56 penderita berusia 35-60 tahun yangmana 33 penderita sudah terkena berbagai komplikasi, 23 penderita belum terkomplikasi, dan sisanya 33 penderita sudah berumur 61 tahun ke atas dan sudah terkomplikasi.

Melihat fenomena dan latar belakang diatas, penelitian yang diangkat dalam karya tulis ilmiah ini berusaha melihat kembali pengetahuan pasiaae *Diabetes Melitus* selama ini dengan “Hubungan Pengetahuan Klien Tentang Pengelolaan *Diabetes Mellitus* Dengan tingkat komplikasi *Dibetes Mellitus* Pada Penderita *Diabetes Mellitus* di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain penelitian Analisis dan pendekatan Cross Sectional. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Klien Tentang Pengelolaan *Diabetes Melitus*. Variabel Dependent adalah Tingkat Komplikasi *Diabetes Melitus* Pada pasien *Diabetes Melitus*. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner dan observasi.

Pada penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan Uji statistik *Speraman Rank* dengan nilai kemaknaan $p < 0,01/0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden ruang rawat inap dewasa RS Panti Waluya Malang tahun 2014-2015

Karakteristik Umum	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	15	56
Laki-laki	12	44
Usia		
31-40 Tahun	4	15
41-50 Tahun	5	18
51- 60 Tahun	18	67
Lama Menderita		
1 Tahun	4	14,8
2 Tahun	1	3,7
3 Tahun	7	26
>4Tahun	15	55,5
Informasi		
Media elektronik	6	22
Media cetak	15	56
Layanan kesehatan	6	22
Pendidikan Terakhir		
PT	1	4
SMA	13	48
SMP	10	37
SD	3	11

Data Khusus

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dianalisis sebagai berikut prosentasi terbesar dari 27 responden sebanyak 66,6% (18 orang) berpengetahuan rendah, prosentasi terkecil 11,1% (3orang) berpengetahuan tinggi sedangkan 22,3% (6 orang) berpengetahuan cukup dan di atas dapat dianalisis bahwa prosentasi tertinggi pada tingkat komplikasi berat yaitu 59,3% (16

orang) dan terendah 11% (3orang) terkomplikasi ringan dan komplikasi sedang mencapai 29,7% (8 orang).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan klien tentang pengelolaan diabetes melitus dengan tingkat komplikasi diabetes melitus pada penderita diabetes melitus di ruang rawat inap dewasa RS Panti Waluya Malang tahun 2014-2015

Variabel	n	%
Pengetahuan klien		
Tinggi	3	11,1
Sedang	6	22,3
Rendah	18	66,6
Tingkat komplikasi		
Ringan	3	11
Sedang	8	29,7
Berat	16	59,3

Tabel 3. Analisa Data menggunakan uji spearman

Variabel	r	α
Hub. pengetahuan dengan tingkat komplikasi	-0,432	0,024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat hasil analisis kedua variabel yang menunjukkan adanya hubungan yang rendah antara pengetahuan klien tentang pengelolaan diabetes melitus dengan tingkat komplikasi diabetes melitus pada penderita diabetes melitus di ruang rawat

inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang.

Berdasarkan Uji korelasi Spearman Rank diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan klien tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus*. Hal ini dapat diketahui dari koefisien korelasinya yang sebesar -0,432 dan nilai signifikan 0,024 yang menunjukkan bahwa pengetahuan pengelolaan *Diabetes Mellitus* sedikit mempengaruhi tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai p ($0,024 < 0,05$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima atau berarti bahwa ada hubungan antara pengetahuan pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus*.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan klien *Diabetes Mellitus* tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* yang dirawat di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang sebagian besar (66,6%) atau 18 orang responden memiliki pengetahuan rendah dan 3 orang responden (11,1%) yang memiliki pengetahuan tinggi.
2. Tingkat komplikasi yang dimiliki pasien yang dirawat di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti

Waluya Malang sebagian besar (59,3%) atau 16 orang responden terkomplikasi berat dan hanya sebagian kecil (11%) atau 3 orang responden yang terkomplikasi ringan.

3. Ada hubungan antara pengetahuan klien tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus* yang dirawat di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Panti Waluya Malang, dengan nilai p ($0,024 < 0,05$) maka H_0 ditolak, H_1 diterima dan $r = -0,432$ dengan arah korelasi yang negatif.

SARAN

1. Bagi Instansi

Diharapkan bagi Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang terus berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan serta pemberi edukasi bagi penderita *Diabetes Mellitus* khususnya dalam pengelolaan *Diabetes Mellitus* untuk menekan terjadinya komplikasi yang serius pada para penderita *Diabetes Mellitus* selama dirawat di Rumah Sakit, dan setelah pulang dari Rumah Sakit dengan cara melakukan *home care*.

2. Bagi perawat

Dengan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan klien tentang pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus* pada penderita *Diabetes Mellitus* diharapkan para perawat

lebih membekali dirinya dengan meningkatkan pengetahuan khususnya tentang *Diabetes Mellitus* melalui seminar, media internet atau buku guna mendapatkan informasi terbaru dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standart penatalaksanaan asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Hendaknya memperluas populasi penelitian, tidak hanya pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit saja sehingga dapat memperluas pemberian edukasi dan dapat lebih mengetahui banyaknya objek yang belum terlihat.
- b) Menggunakan metode pengumpulan data identitas diri yang dapat meminimalisir subjektifitas responden, dan memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi terjadinya komplikasi pada penderita *Diabetes Mellitus*.
- c) Diharapkan peneliti selanjutnya lebih mendalami kajian penelitiannya ke hal yang lebih kompleks misalnya mengkorelasikan antara pengetahuan pengelolaan *Diabetes Mellitus* dengan tingkat komplikasi *Diabetes Mellitus*, atau mungkin tentang bagaimana cara para penderita *Diabetes Mellitus* menghadapi dan

mengelola penyakitnya agar komplikasi tidak terjadi secara dini dan dapat mengatur pola hidup sehat setelah perawatan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Management penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basuki, Endang. 2009. *Tehnik penyuluhan diabetes mellitus*. Jakarta : FK UNIN. Hal 135-150.
- Erwin. 2011. *Diabetes dan Atrofi Otak*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hidayat, Azis Alimul. 2009. *Riset keperawatan dan klinik penulisan ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasdianah. 2012. *Mengenal Diabetes Melitus*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mardani, Agus., & Sitompul, Yohana. 2009. *Penatalaksanaan diabetes miletus terpadu*. Jakarta : FK UNIN
- Nabyl, R. 2012. *Mencegah dan mengobati diabetes melitus*. Yogyakarta : Aulia Publising.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Pengantar pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Pieter, Zan Heri dkk. 2010. *Pengantar psikologi dan keperawatan*. Jakarta : Kencana Penada Media Group.
- Rudianto, Budi, F. 2013. *Menaklukan hipertensi dan diabetes*. Yogyakarta : SAKKHASUKMA
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardji Kartini. 2009. *Penatalaksanaan gizi pada diabetes mellitus*. Jakarta : FK UNIN. Hal 47-83.

- Wawan, dkk. 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.